

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan dari penelitian yang dilaksanakan sejak tanggal 13 Maret-15 Mei 2021 di Klinik Akupunktur Kedokteran Keluarga Layanan Primer “XYZ”, Jakarta, dengan jumlah sampel 76 responden yang terdiri dari kelompok Intervensi YNSA dan Kelompok Kontrol. Penelitian ini mengenai ”Pengaruh Terapi Akupunktur Metode *Yamamoto New Scalp Acupuncture* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Klinik Akupunktur Kedokteran Keluarga Layanan Primer “XYZ”, Jakarta , pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Akupunktur Kedokteran Keluarga Layanan Primer “XYZ”, Jakarta. Klinik ini merupakan salah satu klinik akupunktur yang melayani masyarakat sekitar dan diluar wilayah Jakarta. Klinik ini memiliki jam kerja sesuai perjanjian. Pelayanan yang diberikan adalah pengobatan akupunktur. di Klinik Akupunktur Kedokteran Keluarga Layanan Primer “XYZ”, Jakarta memiliki 3 bagain ruangan yaitu ruangan tunggu , 1 ruang pemeriksaan awal dengan 1 tempat tidur pasien dan 1 ruang terapi dengan 3 tempat, serta beberapa lemari sebagai tempat penyimpanan peralatan terapi Akupunktur. Klinik Akupunktur ini memiliki Tenaga pengobatan tradisional sebanyak 1 orang Akupunkturis Terapis dan 1 orang Dokter Akupunkturis.

4.1.2 Data Umum

Data umum diperoleh berdasarkan pengambilan jumlah sampel sebanyak 76 orang responden yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok dengan Intervensi YNSA dan kelompok Kontrol, dalam setiap kelompok terdiri 38 orang responden.

a. Prevalensi Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

4.1. Prevalensi Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Intervensi YNSA	%	Kontrol	%
Laki Laki	9	24%	12	32%
Wanita	29	76%	26	68%
Total	38	100%	38	100%

Berdasarkan tabel 4.1, menunjukkan bahwa jenis kelamin penderita Hipertensi terbanyak adalah berjenis kelamin wanita, yaitu sebanyak 29 responden (76 %) pada kelompok Intervensi YNSA sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 26 responden (68 %).

b. Prevalensi Penderita Hipertensi Berdasarkan Usia

4.2. Prevalensi Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Usia	Intervensi YNSA	%	Kontrol	%
30 - 45	10	26	15	39
46 - 60	15	39	14	37
61 - 75	10	26	8	21
> 75	3	9	1	3
Total	38	100%	38	100%

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan bahwa usia penderita Hipertensi tertinggi berusia 46-60 tahun sebanyak 15 responden (39%) pada kelompok Intervensi YNSA sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 15 orang responden (39 %) berusia 30-45 tahun.

4.1.3 Data Khusus

a. Distribusi Hasil Kelompok Intervensi YNSA

4.3. Distribusi Hasil Kelompok Intervensi YNSA

Kategori Tekanan Darah	Intervensi YNSA			
	Sebelum	%	Setelah	%
Optimal	0	0	13	34
Normal	0	0	14	37
Normal Tinggi	0	0	6	15
Hipertensi derajat 1	8	21	1	3
Hipertensi derajat 2	30	79	1	3
Hipertensi derajat 3	0	0	0	0
Hipertensi Sistolik Terisolasi	0	0	3	8%
Total	38	100%	38	100%

Berdasarkan tabel 4.3, terlihat sebelum dilakukan Intervensi YNSA kategori tekanan darah terbanyak adalah kategori Hipertensi derajat 2 sebanyak 30(21%) orang responden sedangkan setelah dilakukan Intervensi YNSA kategori tekanan darah terbanyak adalah kategori Normal sebanyak 14 (37%) orang responden.

b. Distribusi Hasil Kelompok Kontrol

4.4. Distribusi Hasil Kelompok Kontrol YNSA

Kategori Tekanan Darah	Non Intervensi YNSA			
	Sebelum	%	Setelah	%
Optimal	0	0	0	0
Normal	0	0	5	13
Normal Tinggi	0	0	9	24
Hipertensi derajat 1	18	47	11	29
Hipertensi derajat 2	20	53	8	21
Hipertensi derajat 3	0	0	2	5
Hipertensi Sistolik Terisolasi	0	0	3	8
Total	38	100%	38	100%

Berdasarkan tabel 4.4, terlihat bahwa sebelum dilakukan Non Intervensi YNSA kategori tekanan darah terbanyak adalah Hipertensi derajat 2 sebanyak 20 (53%) orang responden. Setelah dilakukan Non ntervensi YNSA kategori tekanan darah terbanyak adalah Hipertensi derajat 1 sebanyak 11 (29 %) orang responden.

4.2 Analisis Data

Proses analisis data menggunakan tekanan darah sistolik sebagai data yang akan diteliti hal ini sesuai dengan target utama terapi penderita Hipertensi yaitu penurunan tekanan darah sistolik, (PERHI, 2019). Analisa data menggunakan metode *Mann Whitney U Test (MWUT)* yang disajikan dalam tabel di bawah ini;

4.2.1 Penilaian Pengukuran Tekanan Darah Sistole

Tabel 4.5 Penilaian Pengukuran Tekanan Darah Sistole

Waktu	Perlakuan	N	Rerata Tekanan Sistolik	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post Day 1	Intervensi YNSA	38	129.053	15.6169	2.5334
	Kontrol	38	135.263	17.0.114	2.7596
Post Day 2	Intervensi YNSA	38	130.447	15.3846	2.4957
	Kontrol	38	146.211	13.6761	2.2186
Post Day 3	Intervensi YNSA	38	129.763	15.5275	2.5189
	Kontrol	38	146.632	16.6107	2.6946
Post Day 4	Intervensi YNSA	38	129.105	16.4215	2.6639
	Kontrol	38	150.500	14.3635	2.3301
Post Day 5	Intervensi YNSA	38	126.526	16.2460	2.6354
	Kontrol	38	148.132	16.1466	2.6193
Post Day 6	Intervensi YNSA	38	121.921	13.6132	2.2083
	Kontrol	38	145.000	14.4652	2.3466
Post Day 7	Intervensi YNSA	38	123.711	11.9456	1.9378
	Kontrol	38	146.447	15.0723	2.4450
PreTreatment	Intervensi YNSA	38	147.105	7.9416	1.2883
	Kontrol	38	141.789	8.7183	1.4143

Sumber: Olahan data penelitian (2021)

Berdasarkan tabel 4.5, merinci tekanan darah sistolik berdasarkan 76 responden pada *pre-treatment* dan *post-treatment* pada kelompok dengan intervensi YNSA dan kelompok kontrol sejak hari ke 1 (satu) hingga hari ke 7 (tujuh) di setiap kelompok. Nilai rerata tekanan darah sistole kelompok dengan Intervensi YNSA sebesar 147.105 dengan *standart deviation* sebesar 7.9416 dan *standart error mean* sebesar 1.2883. Sedangkan kelompok kontrol nilai rerata tekanan darah sistole sebesar 141.789 dengan *standart deviation* sebesar 8.7183 dan *standart error mean* sebesar 1.4143.

4.2.2 Uji Independen Perbandingan Pengukuran Tekanan Darah Sistole

Uji independen perbandingan pengukuran tekanan darah Sistole menggunakan metode analisis statistik *Mann Whitney U Test (MWUT)*. Metode uji ini digunakan untuk menguji hipotesis 2 (dua) populasi antara kelompok dalam sebuah penelitian, dengan tidak mempersyaratkan berdistribusi normal namun hanya bersumber dari 2 kelompok yang berbeda sebagai objek yang akan diteliti dan tidak berpasangan (Sekaran,2016). Pada penelitian ini membagi 2 kelompok yaitu kelompok dengan Intervensi YNSA dan kelompok kontrol dengan menggunakan SPSS 23 yang tersaji dalam table sebagai berikut;

Tabel 4.14 Uji Independen Perbandingan Pengukuran Tekanan Darah Sistole

Uji Independent	Pre Treatment	Post Treatment (Day)						
		1	2	3	4	5	6	7
MWUT	472.000	602.000	303.500	298.500	215.500	205.500	158.500	160.000
Z	-2.604	-1.249	-4.351	-4.406	-5.266	-5.371	-5.860	-5.844
Significany (2-tailed)	0.009	0.211^{Ns}	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

Signifikan $p < 0.05$, Ns; not significant

Sumber: Olahan data penelitian (2021)

Berdasarkan tabel 4.14, diatas menunjukkan bahwa kedua kelompok berbeda secara signifikan pada Pre-treatment dan Post-Treatment hari ke dua hingga hari ke tujuh dengan nilai $p < 0.05$. Sedangkan pada *post-treatment* hari pertama dengan nilai *Mann Whitney* sebesar 602, 00 tidak ditemukan perbedaan yang signifikan.